

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan pengembangan dalam aransemen tersebut dari bentuk lagu aslinya. yaitu : bentuk musik, gaya, melodi dan harmoni. Jika dilihat dari gaya, sangat jelas terasa dari perpindahan irama *pop* kedalam irama *latin*. Dari melodi bisa dirasakan perpindahan mayor ke minor. Harmoni juga mengalami perubahan yang sama seperti melodi. Dalam aransemen lagu Arbab juga mengalami pengembangan instrumentasi, yaitu alat musik tiup *brass* dan vokal dengan panggarapan aransemen yang tidak monoton, sehingga menciptakan pertunjukan yang cukup menarik.

Pada melodi vokal juga jelas kelihatan perbedaan dari lagu aslinya, dimana Vokal dan *Brass* bergantian memainkan melodi. Dimulai dari Vokal kemudian *Brass* dilanjutkan oleh Vokal kemudian solo Saxophone dan Trombone (dalam tangga nada minor) dan diakhiri dengan *Brass* sebagai *Coda*.

Pada perpindahan irama *Pop* menuju *Latin*, piano memegang peranan penting. Dengan permainan *latin* pada piano untuk mengawali masuknya melodi minor yang dimainkan oleh saxophone pada bagian A, dilanjutkan trombone pada bagian B dan diahiri oleh saxophone pada bagian A'.

B. Saran

Arbab merupakan salah satu lagu Batak yang sangat populer di beberapa Gereja khususnya di kalangan masyarakat Batak. Namun kebanyakan orang Batak hanya mendengar lagu asli Arbab tanpa mencoba mengubah sedikit lagu tersebut. Melalui karya tulis ini diharapkan bisa mengajak para pembaca dan khususnya orang Batak untuk terus berkarya dan diharapkan karya ini bisa ditampilkan kembali pada sebuah pertunjukan dengan mempelajari *Full Score* yang ada pada karya tulis ini

Sangat diharapkan apabila lagu Arbab bisa dikembangkan lagi dengan mengikuti musik tren sekarang dengan tujuan bisa dinikmati masyarakat Batak khususnya kaum muda. Salah satunya adalah memainkan teknik Taganing pada permainan *Drumset*. Pengalaman membuktikan bahwa musik dapat memberikan daya tersendiri yang kuat bagi setiap manusia pada umumnya. Musik bisa menyenangkan dan memberi semangat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Banoe Pono, *Kamus Musik*, Kanisius Yogyakarta, 2003
- Edmund P, Karl *Ilmu Harmoni*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 20012
- Edmund P, Karl. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1996.
- Hardjana Suka. *Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004.
- Herman Hariman. *Improvisasi Jazz*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2008.
- Kawakami, Genichi, *Arranging Populer Music A Practical Guide*. Yamaha Music Foundation. Japan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta. 2008.
- Marbun, M. A, dan I. M. P. Hutapea. *Kamus Budaya Batak Toba*. Balai Pustaka. Jakarta. 1987.
- Muttakin, Moh. dan Kustap. *Seni Musik Klasik*. Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. Jakarta. 2008.
- Pershichetti, Vincent. *Twentiech century harmony, creative aspects and practice*. London : prentice – russel square. 1961.
- Prie Romo, *Ilmu Bentuk dan Analisa*. 1990.
- Stein, Leon. *Struture & Style Expanded Edition The Study and Analisis of Musical Forms*. New Jersey : Summy Birchard Music: 1979.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali. Jakarta. 1987.

B. Webtografi

<http://hobbies-guitar.blogspot.co.id/2008/07/sejarah-gitar.html>

<https://dhikayosia.wordpress.com/2011/01/01/sejarah-elektrik-bass/>

<http://acehmusician.org/sejarah-drumset/>

